



Representamen, Objek, dan Interpretant dalam Lirik Lagu “Tabola Bale”: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Representamen, Object, and Interpretant in the Lyrics of the Song "Tabola Bale": A Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce

Muhamad Fajar¹, Muhammad Luthfie², Ruhimat³
Universitas Djuanda

Article Info

Article history:

Received : 26-04-2026

Revised : 28-04-2026

Accepted : 30-04-2026

Published : 02-05-2026

Abstrack

This study aims to analyze the meaning of signs in the lyrics of the song "Tabola Bale" using Charles Sanders Peirce's semiotic approach. The focus of the study is the triadic relationship between the representamen, object, and interpretant in each stanza of the lyrics. The method used is a qualitative approach with semiotic analysis techniques. The primary data are song lyrics, while supporting data are obtained through interviews with expert informants and supporting informants. The results show that the signs in the song lyrics are dominated by representations of emotional states such as attraction, admiration, anxiety, and hope in interpersonal relationships. The objects referred to refer to gradually developing emotional experiences, while the interpretant demonstrates that meaning is dynamic and constantly evolving. This study confirms that meaning in song lyrics is formed through a continuous process of semiosis and is influenced by emotional and social contexts.

Keywords: *Semiotics, Representamen, Song lyrics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna tanda dalam lirik lagu “Tabola Bale” menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Fokus penelitian terletak pada hubungan triadik antara representamen, objek, dan interpretant dalam setiap bait lirik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis semiotika. Data utama berupa lirik lagu, sedangkan data pendukung diperoleh melalui wawancara dengan informan ahli dan informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda-tanda dalam lirik lagu didominasi oleh representasi kondisi emosional seperti ketertarikan, kekaguman, kegelisahan, serta harapan dalam hubungan interpersonal. Objek yang dirujuk mengarah pada pengalaman emosional yang berkembang secara bertahap, sementara interpretant menunjukkan bahwa makna bersifat dinamis dan terus berkembang. Penelitian ini menegaskan bahwa makna dalam lirik lagu terbentuk melalui proses semiosis yang berkelanjutan serta dipengaruhi oleh konteks emosional dan sosial.

Kata kunci: Semiotika, Representamen, Lirik lagu

PENDAHULUAN

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan dan makna. Melalui bahasa yang simbolik dan ekspresif, lirik lagu mampu merepresentasikan pengalaman emosional serta realitas sosial individu. Setiap kata dalam lirik dapat dipahami sebagai tanda yang mengandung makna tertentu dan terbuka untuk ditafsirkan (Sobur, 2018).

Pendekatan semiotika digunakan untuk memahami bagaimana tanda menghasilkan makna. Menurut (Alfathoni, 2022), tanda selalu merujuk pada sesuatu dan dipahami melalui proses interpretasi. Charles Sanders Peirce mengemukakan bahwa tanda terdiri atas tiga unsur, yaitu



representamen, objek, dan interpretant. Ketiga unsur ini membentuk hubungan triadik yang memungkinkan makna berkembang secara terus-menerus dalam proses semiosis (Chandler, 2022).

Dalam konteks lirik lagu, representamen berupa kata atau frasa yang digunakan, objek merujuk pada pengalaman atau realitas yang diwakili, sedangkan interpretant merupakan makna yang terbentuk dalam benak individu. Proses ini membuat lirik lagu tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga menghasilkan makna yang lebih dalam (Rohmah & Rohmah, 2025).

Lagu “Tabola Bale” dipilih karena memiliki penggunaan bahasa yang ekspresif dan mencerminkan dinamika emosi dalam hubungan interpersonal. Lirik lagu ini menggambarkan perkembangan perasaan, mulai dari ketertarikan hingga kegelisahan dan harapan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna tanda dalam lirik lagu “Tabola Bale” melalui hubungan antara representamen, objek, dan interpretant menggunakan pendekatan semiotika Peirce.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika. Pendekatan ini digunakan untuk memahami makna tanda secara mendalam (Moleong, 2019). Data utama berupa lirik lagu “Tabola Bale”, sedangkan data pendukung diperoleh melalui wawancara dengan satu informan ahli dan satu informan pendukung. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan relevansi dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi representamen, objek, dan interpretant pada setiap bait, kemudian mengkaji hubungan ketiganya untuk memahami makna yang terbentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Representasi Emosi dalam Lirik Lagu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representamen dalam lirik lagu didominasi oleh ungkapan emosional seperti “jadi suka”, “kaka jadi jatuh”, “makin manyala”, dan “hati susah”. Ungkapan tersebut menggambarkan kondisi psikologis tokoh yang mengalami ketertarikan hingga kegelisahan.

Objek yang dirujuk berkaitan dengan pengalaman emosional dalam hubungan interpersonal. Ketertarikan yang awalnya muncul karena daya tarik fisik berkembang menjadi keterlibatan emosional yang lebih dalam.

Interpretant yang terbentuk menunjukkan bahwa makna tidak bersifat statis, melainkan berkembang mengikuti dinamika perasaan. Hal ini sejalan dengan konsep semiosis Peirce yang menyatakan bahwa makna terus berkembang melalui proses interpretasi.

2. Perubahan Penampilan dan Daya Tarik Fisik

Representamen seperti “makin gaga”, “tambah manis”, dan “bidadari jatuh dari langit” menunjukkan adanya penekanan pada daya tarik fisik. Objek yang dirujuk adalah perubahan penampilan yang memengaruhi persepsi ketertarikan.



Interpretant menunjukkan bahwa perubahan tersebut memperkuat rasa kagum dan menjadi faktor penting dalam munculnya ketertarikan. Hal ini menegaskan bahwa faktor visual memiliki peran dalam membentuk makna ketertarikan.

3. Tindakan sebagai Bentuk Respons Emosional

Representamen seperti “lacak ko pu nama” dan “langsung tanya di ko pu Mama” menunjukkan adanya tindakan nyata. Objek merujuk pada usaha untuk mengenal lebih dekat sosok yang disukai.

Interpretant menunjukkan bahwa ketertarikan berkembang menjadi tindakan aktif. Hal ini menunjukkan bahwa tanda tidak hanya merepresentasikan perasaan, tetapi juga mendorong tindakan.

4. Harapan dan Komitmen dalam Hubungan

Representamen seperti “harap bisa satu rumah” dan “langsung nikah” menunjukkan adanya harapan dan komitmen. Objek merujuk pada keinginan menjalin hubungan yang lebih serius. Interpretant menunjukkan bahwa perasaan berkembang menjadi keinginan untuk membangun hubungan jangka panjang.

5. Konflik dan Penolakan dalam Pemaknaan

Representamen seperti “indaklah nan sarupo itu” dan “takuik mancaliak Uda” menunjukkan adanya penolakan. Objek merujuk pada perilaku yang dianggap tidak sesuai. Interpretant menunjukkan bahwa pemaknaan tidak hanya dipengaruhi emosi, tetapi juga nilai dan norma sosial.

6. Dinamika Semiosis dalam Lirik Lagu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara representamen, objek, dan interpretant membentuk proses semiosis yang berkelanjutan. Makna berkembang dari ketertarikan awal hingga konflik dan harapan. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu merupakan sistem tanda yang kompleks dan dinamis.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori semiotika Charles Sanders Peirce bahwa makna terbentuk melalui hubungan triadik antara representamen, objek, dan interpretant. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses semiosis dalam lirik lagu bersifat dinamis dan berkembang.

2. Implikasi Praktis

Bagi penikmat musik, penelitian ini membantu memahami bahwa lirik lagu mengandung makna yang lebih dalam dari sekadar hiburan. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kajian semiotika pada media komunikasi lainnya.

KESIMPULAN

Makna dalam lirik lagu “Tabola Bale” terbentuk melalui hubungan antara representamen, objek, dan interpretant. Representamen didominasi oleh ungkapan emosional, objek merujuk pada pengalaman hubungan interpersonal, dan interpretant menunjukkan makna yang berkembang



secara dinamis. Proses semiosis yang terjadi menunjukkan bahwa makna tidak bersifat tetap, tetapi terus berkembang sesuai dengan pengalaman emosional dan konteks sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Alfathoni, M. A. M. (2022). Pengantar Teori Semiotika. *Cv. Media Sains Indonesia*, 23(4), 1–10.

Chandler, D. (2022). *Semiotic The Basics* (4th ed.). Deanta Global Publishing.

<https://doi.org/10.4324/9781003155744>

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Rohmah, S. E. A., & Rohmah, K. R. (2025). Representasi Relasi Orang Tua dan Anak dalam Lirik Lagu Selalu Ada di Nadimu: Pendekatan Semiotika Pierce. *Dialektika: Jurnal Kependidikan, Kebahasaan, Dan Kesastraan Indonesia*, 2(1), 57–65.

Sobur, A. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.